

Pengaruh Pengembangan Bermain Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Ananda Kecamatan Tamalate Kota Makassar

The Influence of Development of Beam Play to Improve the Ability of the Concept of Numbers in Children in Ananda Kindergarten, Tamalate District, Makassar City

¹Darmawaty*, ²Azizah Amal, ²Bulkis Said

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

²Prodi PGPAUD, FIP, Universitas Negeri Makassar

email: darmawaty.bundar1122@gmail.com

Abstract: *The formulation problem in this learning development report is how the development of playing activities to improve the ability of children on concept of number in group B of Ananda Kindergarten Tamalate District, Makassar City? The purpose of this research is to know how the development of beams playing activities to improve the children's ability of the concept of number on group B in Ananda Kindergarten Makassar city. Type of this research is the ability to recognize the concept of numbers and playing beams. The research procedures include planning, implementation, observation and analysis of development outcomes. Subjects in this study were students of group B Ananda Kindergarten Tamalate District, Makassar City. The technique of data retrieval in use is observation and documentation. The results showed that with the development of playing beams activities can improve the children's ability of the concept of the number on the children's cognitive development through the introduction of numbers 1-20. Although it applied with a simple concept, this can develop the children's ability in recognizing the concept of the number of children in Ananda Kindergarten Tamalate District, Makassar City.*

Keywords: *cognitive ability, beams games*

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, sering kita jumpai penggunaan angka dan bilangan, misalnya menghitung uang. Segala hal yang melibatkan angka dan bilangan pasti akan melibatkan proses berhitung, mulai dari proses berhitung yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Berhitung juga digunakan pada ilmu-ilmu yang lainnya seperti ilmu fisika, kimia, ekonomi, biologi dan sebagainya. Ilmu-ilmu itu menggunakan angka dan bilangan yang tentunya akan melibatkan proses berhitung. Untuk itu berhitung perlu dikuasai oleh setiap orang sebagai bekal dalam kehidupannya.

Untuk melakukan pengenalan bilangan pada anak di Taman Kanak-kanak diperlukan strategi yang cocok dengan masa anak-anak. Masa anak ditaman kanak-kanak adalah masa bermain, untuk itu pengenalan berhitung khususnya pengenalan bilangan dapat dilakukan dengan metode bermain. Karena dengan bermain, anak akan merasa senang dalam belajar tidak ada unsur paksaan dari orang lain, sehingga anak akan mudah menerima suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan permainan Balok dalam pengembangan konsep bilangan. Frobel (FIP; 200; 51) mengungkapkan bahwa "bermain balok merupakan balok bangunan dengan fungsi adalah untuk melatih koordinasi mata dan tangan juga melatih emosi, melatih motoric dan daya nalar". Melalui bermain kubus, anak akan bergerak aktif, berfikir cepat anak berusaha memecahkan masalah dan melatih kerja sama dengan teman. Karena permainan ini dapat dimainkan dengan kelompok.

Berdasarkan hasil observasi awal, disepakati bahwa tindakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah melalui media balok angka. Selain bermanfaat bagi anak dalam menemukan media dan metode baru yang dapat menumbuhkan rasa antusias atau minat anak terhadap pembelajaran. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat

juga sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam mengajarkan berhitung pada anak Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Ananda Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengembangan kegiatan bermain balok di Tk Ananda kecamatan Tamalate Kota Makassar sebagai salah satu cara meningkatkan pemahaman konsep bilangan dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di TK Ananda Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2. Metode Penelitian

a) Subjek Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengembangan kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak. Aspek yang akan diamati dalam permainan ini adalah kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui memasang bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang berentuknya sama (lingkaran-bola, segi empat-balok) dan mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warna bentuk, dan ukuran. Anak yang akan diamati adalah anak kelas B yang berjumlah 10 orang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

b) Desain Penelitian/Prosedur Pengembangan

Desain yang digunakan dalam kegiatan pengembangan ini adalah pengembangan pembelajaran yang difokuskan pada aspek kemampuan perkembangan konsep bilangan anak didik melalui kegiatan bermain. Kegiatan bermain yang akan dilakukan adalah bermain balok. Pelaksanaan kegiatan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pelaksana kegiatan, pengamat, menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil pengembangan pembelajaran. Adapun prosedur dalam kegiatan pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru adalah:

- Tahap Perencanaan
- Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengamatan
- Tahap analisa hasil pengamatan dan penarikan kesimpulan
- Tahap penyusunan laporan

c) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- Observasi/pengamatan
- Fotografi (Pengambilan gambar dan video *tapping*)

d) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam kegiatan pengembangan ini adalah melalui analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu menganalisis data yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bermain. Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi berupa catatan laporan, portofolio anak, hasil-hasil dokumentasi (pengambilan gambar dan rekaman kegiatan). Analisis data kualitatif menggunakan teknik menurut *Milless dan Huberman* yang terdiri dari data reduction, data display dan concluding drawing atau verification.

3. Hasil Penelitian

Sebagai yang telah direncanakan sebelumnya, tindakan pada pertemuan dilakukan dalam 5 kali pertemuan. Pelaksanaan dimulai pada hari senin tanggal 14 desember 2015 dengan tahap pertama, anak sambil berjalan membawa balok angka ditangannya, aktifitas ini dilakukan dengan cara menghitung walaupun tanpa mengerti asal urutannya sesuai, kemudian menghitungnya satu-satu dengan menggunakan syair-syair yang ada menghitung bilangan didalamnya, pada pengamatan pertemuan pertama dapat dilihat bahwa ada 6 orang anak yang belum berkembang kemampuan anak menyebut urutan bilangan 1-10, ada 2 orang anak yang sudah mulai berkembang kemampuannya, dan masing-masing 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dalam membilang/menyebut urutan bilangan 1-10. Kemudian pelaksanaan kedua 5 anak BB, 3 anak MB dan 1 anak BSH dan 1 anak BSB.

Pada pertemuan ketiga terlihat ada 4 anak yang BB, 2 anak MB, 2 anak BSH dan 2 anak BSB. Selanjutnya pertemuan keempat ada 3 anak yang BB, 3 anak MB, 2 anak BSH dan 2 anak BSB. Pertemuan kelima 1 anak yang BB, 2 anak MB, 1 anak BSH dan 4 anak yang BSB. Pembelajaran ini berlangsung selama 30 menit yaitu pada pukul 08.00-09.30 dan berada didalam kelas TK Ananda.

4. Pembahasan

Pengembangan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak sangat perlu dilakukan oleh guru karena sangat membantu anak dalam hal mengenal konsep bilangan lebih cepat. Juga anak dapat mengenal konsep bilangan dengan cara mudah, karena anak-anak tidak merasa kesulitan karena dilakukan dengan cara bermain yang merupakan kegiatan yang sangat di senangi oleh anak-anak, sekiranya hal ini bisa dilakukan oleh para ibu guru sebagai media yang sangat membantu dalam hal pemahaman konsep bilangan pada anak-anak usia Taman Kanak-Kanak.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kegiatan bermain dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak di TK Ananda Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kemampuan konsep bilangan meliputi kemampuan bilangan/menyebut urutan bilangan dari 1- 20, bilangan dengan menunjuk benda, menurut urutan benda untuk bilangan sampai 20, dan memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20.

Referensi

- Andari, A. (2008). Meningkatkan kualitas pembelajaran Logika matematika melalui penggunaan Media Balok di Taman Kanak-Kanak, Skripsi Sarjana pada FIP UPI.Bandung. Tidak diterbitkan.
- Arikunto, S. (2006) Prosedur penelitian "Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta, Rineka Cipta
- Depdiknas. (2002). Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik). Depdiknas Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

- Depdiknas. (2007). Pedoman Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak, Jakarta. Depdiknas Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Eliyawati C, dkk. (2005). Pemilihan dan pengembangan sumber Belajar untuk Anak Usia Dini. Jakarta. Depdiknas Dirjen Perguruan Tinggi
- Jafar, Basri. 2007. An Ecological approach to Researching Bilingual Development of Indonesia Bilingual Children in Australia Social Contexts. Disertasi tidak diterbitkan. School of Communication, Culture and Languages. Victoria University. Australia.
- Masitoh, dkk. (2005). Pendekatan Belajar Aktif DI Taman Kanak-Kanak, Jakarta. Depdiknas Dirjen Perguruan Tinggi
- Munandar. 2011. Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Media Kartu Angka pada Anak. SUMEDANG: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sanjaya, W. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Kencana
- Sriningsih, N. (2008). Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini. Bandung. Pustaka Sebelas
- Sudono, A. (2000). Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini. Jakarta. PT GRASINDO
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung. Alfabeta
- Sujiono, Bambang dan Nurani Yuliani. (2005). Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini. Jakarta. Gramedia
- Widawati. (2010). Implementasi Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak melalui pendekatan Matematika Skripsi Sarjana pada FIP UPI. Bandung. Tidak diterbitkan.

